



**AKIBAT HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT DENGAN DOKUMEN
YANG DINYATAKAN PALSU**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Kenotariatan**

Oleh :

**Arthuro Richie Gunawan, S.H.
NIM 11000223410026**

**Pembimbing :
Dr. Edith Ratna M.S., S.H.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**



**AKIBAT HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT DENGAN DOKUMEN
YANG DINYATAKAN PALSU**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Kenotariatan**

Oleh :

**Arthuro Richie Gunawan, S.H.
NIM 11000223410026**

**Pembimbing :
Dr. Edith Ratna M.S., S.H.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**

**AKIBAT HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT DENGAN DOKUMEN
YANG DINYATAKAN PALSU**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Kenotariatan**

Disusun Oleh :

Arthuro Richie Gunawan, S.H.
NIM. 11000223410026

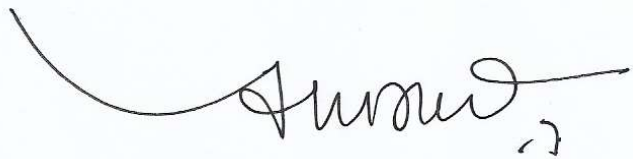
Pembimbing



Dr. Edith Ratna M.S., S.H.

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro**



Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum.
NIP. 196411181993032001

**AKIBAT HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT DENGAN DOKUMEN
YANG DINYATAKAN PALSU**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Januari 2025**

**Tesis ini telah diterima
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan**

Disusun Oleh :

**Arthuro Richie Gunawan, S.H.
NIM. 11000223410026**

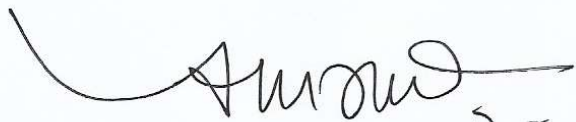
Pembimbing



Dr. Edith Ratna M.S., S.H.

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro**



**Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum.
NIP. 196411181993032001**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Arthuro Richie Gunawan
NIM : 11000223410026
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : **AKIBAT HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT DENGAN DOKUMEN YANG DINYATAKAN PALSU**

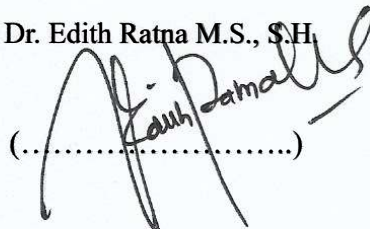
Telah Diuji dan Berhasil Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji

Pada Hari : **Rabu**, Tanggal : **22 Januari 2025**

Dewan Penguji Tesis

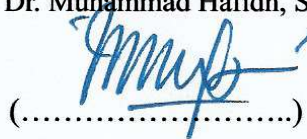
Penguji I

: Dr. Edith Ratna M.S., S.H.

()

Penguji II

: Dr. Muhammad Hafidh, S.H., M.Kn.

()

Penguji III

: Dr. Unggul Basoeky, S.H., M.Kn.

()

Ditetapkan di Semarang

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arthuro Richie Gunawan

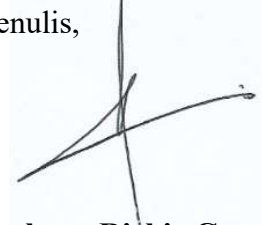
NIM : 11000223410026

Alamat : Jalan Puri Anjasmoro Blok B3 Nomor 1, Kelurahan
Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang
(50144)

Dengan ini menyetujui memberikan izin kepada pihak Universitas Diponegoro untuk melakukan publikasi terhadap isi tesis ini melalui sarana apapun, baik seluruhnya ataupun sebagian hanya untuk kepentingan akademik / ilmiah dan tidak diperjualbelikan.

Semarang, 12 Februari 2025

Penulis,



Arthuro Richie Gunawan
11000223410026

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arthuro Richie Gunawan

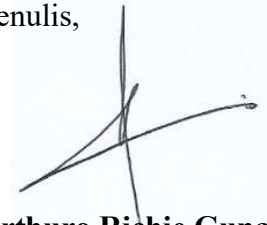
NIM : 11000223410026

Alamat : Jalan Puri Anjasmoro Blok B3 Nomor 1, Kelurahan
Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang
(50144)

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab sepenuhnya bahwa Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan di dalam tesis ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi/lembaga pendidikan manapun. Pengambilan karya orang lain dalam tesis ini dilakukan dengan menyebutkan sumbernya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka.

Semarang, 12 Februari 2025

Penulis,



Arthuro Richie Gunawan
11000223410026

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Akibat Hukum Akta Notaris yang Dibuat dengan Dokumen yang Dinyatakan Palsu**". Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro agar dapat mencapai gelar Magister Kenotariatan.

Dengan tersusunnya tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, petunjuk, bantuan, dan bimbingan yang tak ternilai harganya kepada penulis hingga tesis ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

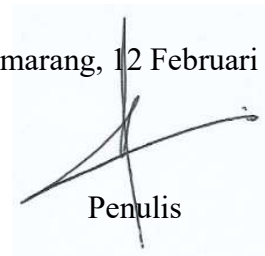
1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Aju Putrijanti, S.H. M.Hum. selaku Sekretaris Program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
5. Dr. Edith Ratna M.S., S.H. sebagai dosen pembimbing telah dengan sabar mengarahkan dan memberikan masukan serta koreksi yang baik dan benar dalam penyusunan penulisan hukum ini, serta ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan tesis ini;

6. Dr. Muhammad Hafidh, S.H., M.Kn, sebagai dosen penguji, terimakasih atas segala masukan, kritik dan saran kepada penulis dalam menulis tesis ini.
7. Dr. Unggul Basoeky, S.H., M.Kn. sebagai dosen penguji, terimakasih atas segala masukan, kritik dan saran kepada penulis dalam menulis tesis ini.
8. Bapak Hari Bagyo, S.H., M.Hum., Anggota Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam wawancara tesis penulis;
9. Bapak Sasmito Raharjo, S.H., M.H., Anggota Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam wawancara tesis penulis;
10. Ibu Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris & PPAT di Kota Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam wawancara tesis penulis;
11. Dr. Sri Subekti, S.H., Sp.N., M.M., M.H., Notaris & PPAT di Kota Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam wawancara tesis penulis;
12. Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris & PPAT di Kota Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam wawancara tesis penulis;
13. Seluruh Dosen Pengajar, Staf Akademik, dan Staf Tata Usaha Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, yang telah membantu penulis selama penulis menempuh studi di Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro.

14. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, dan Kakak atas segala doa, cinta, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama menulis tesis ini;
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro angkatan 2023 serta Almamater Universitas Diponegoro Semarang, dan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.
16. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan kepada Penulis dalam bentuk apapun selama proses penulisan tesis ini hingga selesai.

Penulis berharap agar tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum yang mengatur mengenai akibat hukum akta Notaris yang dibuat dengan dokumen yang dinyatakan palsu.

Semarang, 12 Februari 2025



Penulis

ABSTRAK

Akta Notaris memiliki definisi, dalam Undang-Undang Jabatan Notaris, sebagai akta autentik yang dibuat oleh atau di hadapan Notaris menurut bentuk dan tata cara dalam Undang-Undang Jabatan Notaris. Diperlukan kehati-hatian dalam membuat akta Notaris, dan ini termasuk sebagai kewajiban Notaris. Pada kenyataannya ada pihak yang menghadap kepada Notaris dengan menyertakan dokumen palsu. Ketika terdapat dokumen yang dinyatakan palsu sebagai dasar pembuatan akta Notaris, maka perlu diketahui akibat hukumnya terhadap akta Notaris.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana akibat hukum terhadap akta Notaris yang dibuat dengan dokumen yang dinyatakan palsu dan bagaimana pertanggungjawaban Notaris terhadap akta notariil yang dibuat dengan dokumen yang dinyatakan palsu.

Metode yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber dan jenis data, yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dan kepustakaan, serta teknik analisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan secara induktif.

Akta Notaris, apabila dibuat dengan terdapat dokumen palsu di dalamnya, maka tidak memenuhi satu syarat obyektif sahnyanya perjanjian dalam Pasal 1320 KUHP, yaitu kausa yang halal, karena berarti terdapat penggunaan dokumen palsu dalam perbuatan hukum dalam perjanjian. Akta yang demikian haruslah batal demi hukum, serta selaras dengan Pasal 1449 dapat diajukan tuntutan untuk membatalkan perikatan yang dibuat dengan paksaan, penyesatan atau penipuan, sehingga pengadilan dapat menyatakan akta batal demi hukum.

Pertanggungjawaban Notaris terhadap akta notariil yang dibuat dengan dokumen yang dinyatakan palsu adalah Notaris dapat dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, pemberhentian sementara, pemberhentian dengan hormat, atau pemberhentian dengan tidak hormat berdasarkan Pasal 16 ayat (11) Undang-Undang Jabatan Notaris.

Saran penulis adalah sebaiknya dilakukan sosialisasi nasional mengenai peraturan hukum tentang dokumen palsu dalam pembuatan akta Notaris dan akibat hukum yang berkaitan, serta ditetapkan standardisasi alat verifikasi dokumen-dokumen resmi yang terintegrasi dengan Dukcapil dan lembaga-lembaga lainnya.

Kata Kunci: Akta Notaris, Dokumen Palsu

ABSTRACT

Notary Deed is an authentic deed made by or before a Notary according to regulated form and procedures. Caution is needed in making Notary Deeds and is part of Notary obligations. It is possible that an appearer presents false documents. When there are false-declared documents involved in the making of a Notary Deed, it is necessary to know the legal consequence against the deed.

The research problems are how is the legal consequence of a Notary deed made with documents declared false and how is the Notary responsibility for a Notary deed made with documents declared false.

The method used is empirical juridical with analytical descriptive research specification. Sources and types of data, namely primary and secondary data, with field and literature studies data collection techniques, and qualitative data analysis technique with inductive conclusion drawing.

A Notary Deed, if made with false documents in it, does not meet one objective requirement of agreement validity in Article 1320 of the Civil Code, namely, having unforbidden cause, because it means there is use of false documents in the legal acts in the agreement. Such a deed must be void at law, and in accordance with Article 1449, a lawsuit can be filed to annul an agreement made by force, misdirection, or fraud, therefore, the court can declare the deed void at law.

The responsibility of Notary for Notary deeds made with documents declared false is that the Notary can be subject to sanctions in form of written warnings, temporary dismissals, honorable dismissals, or dishonorable dismissals according to Article 16 paragraph (11) of the Notary Office Act.

The author suggests a national socialization regarding legal regulations on false documents in making Notary deeds and the related legal consequence, also, a standardization of a verification device integrated with official institutions to verify official documents.

Keywords: Notary Deeds, False Documents

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian	23
1. Pendekatan Masalah	23
2. Spesifikasi Penelitian	24
3. Sumber dan Jenis Data	25
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Teknik Analisis Data	29

G. Orisinalitas Penelitian	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	32
A. Teori Kepastian Hukum	32
B. Teori Keadilan	35
C. Konsep Akibat Hukum	38
D. Dokumen Palsu	40
1. Pengertian Dokumen	40
2. Dokumen Palsu	40
3. Penggunaan Dokumen Palsu dalam Perikatan Perdata	41
E. Konsep Notaris	42
1. Sejarah Notaris	42
2. Pengertian Notaris	43
3. Pengangkatan Notaris	43
4. Kewenangan dan Kewajiban Notaris	45
5. Peran Notaris	48
6. Peraturan Perundang-Undangan Jabatan Notaris	49
F. Akta Notaris	49
1. Pengertian Akta Notaris	49
2. Akta Autentik dan Akta di Bawah Tangan	51
3. Bentuk Akta Notariil	56
4. Akta Partij dan Akta Relas	57
5. Konsep Pembuktian Akta Autentik	58
G. Kode Etik Notaris	62

1. Pengertian Kode Etik Notaris	62
2. Kewajiban Notaris dalam Kode Etik Notaris	62
3. Kewajiban Notaris Bertindak Saksama dalam Kode Etik Notaris	63
4. Sanksi Pelanggaran Kode Etik Notaris	63
H. Majelis Pengawas Notaris	64
1. Pengertian Majelis Pengawas Notaris	64
2. Majelis Pengawas Daerah	64
3. Majelis Pengawas Wilayah	65
4. Majelis Pengawas Pusat	66
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Akibat Hukum Akta Notaris yang Dibuat dengan Dokumen yang Dinyatakan Palsu	67
B. Pertanggungjawaban Notaris terhadap Akta Notaris yang Dibuat dengan Dokumen yang Dinyatakan Palsu	101
BAB IV PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	126

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Wawancara 126
2. Putusan PN Denpasar Nomor: 816/Pdt.G/2015/PN Dps 131